

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam persoalan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis (Ratnawati, 2014). Perubahan-perubahan yang dialami pada ibu hamil dapat menimbulkan ketidaknyaman atau keluhan yang bersifat fisiologi selama kehamilan. Keluhan yang dirasakan ibu hamil jika tidak ditangani dan dikelola dengan baik dapat berdampak kurang baik pada Kesehatan ibu dan janin selama kehamilan bahkan berlanjut sampai proses persalinan dan nifas (Cunningham et al, 2022). Keluhan yang biasanya terjadi pada ibu hamil trimester dua dan tiga adalah nyeri sympsis, nyeri punggung, edema kaki, keputihan, konstipasi, sering kencing, kram kaki, dan lain-lain.

Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai wilayah Indonesia mencapai 60-80% ibu hamil mengalami nyeri pinggang pada kehamilannya (Mafikasari & Kartikasari, 2015). Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di Provinsi Bali, tepatnya di daerah Kota Denpasar Utara pada Bulan Desember yakni, 5 orang ibu hamil trimester III sebanyak 4 orang (80%) ibu hamil mengalami keluhan nyeri punggung bawah, sebanyak 3 orang (75%) mengeluh nyeri sedang dan 1 orang (25%) mengeluh nyeri ringan (Patel, 2019)

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “SD” dalam 3 bulan terakhir pada Bulan Oktober sampai dengan Desember Tahun 2022 yaitu terdapat ibu hamil sebanyak 41 orang, dengan jumlah ibu hamil TM I berjumlah 7 orang (17%), ibu hamil TM II berjumlah 13 orang (31,7%), ibu hamil TM III berjumlah 21 orang (51,2%). Dari 21 orang jumlah ibu hamil TM III terdapat keluhan sakit sympisis berjumlah 3 orang (14,2%), nyeri punggung berjumlah 4 orang (19%), nyeri pinggang berjumlah 6 orang (28,5%), sering kencing berjumlah 3 orang (14,2%), sesak nafas berjumlah 1 orang (4,7%), kram kaki berjumlah 2 orang (9,5%), tidak ada keluhan berjumlah 2 orang (9,5%) (Register Bidan SD, 2022). Dari hasil buku register bidan SD, masih banyak ibu hamil yang kurang mengetahui cara mengatasi nyeri pinggang (Register Bidan SD, 2022).

Pada kehamilan trimester III, seiring membesarnya uterus dan penambahan berat badan maka pusat gravitasi akan berpindah kearah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada daerah punggung belakang. Nyeri pinggang juga bisa disebabkan karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Thahir, 2018).

Nyeri pinggang dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktifitas fisik sehari-hari (Thahir, 2018). Nyeri pinggang ini merupakan salah satu jenis nyeri neuropati sensorik. Nyeri

neuropati sensorik adalah salah satu jenis nyeri neuropatik perifer yang terjadi ketika terjadi gangguan pada saraf yang mengirim sinyal sensasi seperti sensasi sentuhan, suhu, atau nyeri (Andarmoyo, 2013). Pengaruh dari nyeri pinggang dalam masa kehamilan adalah ibu akan mengalami gangguan tidur yang akan menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Hal tersebut akan menyebabkan janin menjadi fetal distress dimana keadaan ibu sangat erat kaitannya dengan kondisi janin yang dikandungnya, susah tidur menghambat mobilitas.

Sebagian besar ibu yang mengalami nyeri pinggang selama kehamilan mengalami nyeri pinggang yang menetap atau kembali terjadi setelah melahirkan. Penanganan dalam asuhan kebidanan yaitu memberikan pendidikan individu dapat mengurangi gejala dengan memberdayakan ibu untuk memahami kondisi mereka, memberikan perawatan pinggang, dianjurkan untuk mempertahankan tingkat aktifitas yang nyaman bagi mereka (Robson, 2014). Upaya untuk menangani nyeri pinggang ada farmakologis dan non farmakologis, terapi farmakologis bisa diberikan dengan analgesik seperti parasetamol untuk pereda nyeri, relaksan otot. Untuk terapi non farmakologis dengan memberikan relaksasi, imajinasi, massage, kompres dingin atau hangat. Peran Bidan dalam mengatasi masalah nyeri pinggang yang dialami pada ibu hamil yaitu dengan melakukan atau memberikan KIE mengenai cara mengatasi nyeri pinggang seperti, memberitahu ibu berolahraga teratur dapat meningkatkan kelenturan tubuh, perbaiki posisi tidur yang benar untuk ibu

hamil, hindari kebiasaan duduk dan berdiri terlalu lama. Untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil serta mencegah terjadinya kesakitan serta kematian Ibu dan Bayi, upaya yang dapat dilakukan oleh Bidan adalah melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk *Continuity of Care* (COC). *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian Ibu dan Bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Raraningrum et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “NH” Di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “NH” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2023 ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat mengetahui gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “NH” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2023.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NH” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2023
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NH” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2023
- 3) Dapat melakukan analisa data Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NH” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2023
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NH” di PMB “SD” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I tahun 2023

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku

perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.